

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

K.H. Abdurrahman Wahid atau biasa disapa Gus Dur merupakan tokoh yang memiliki pengaruh di Indonesia, gagasan dan pemikirannya tentang demokrasi dan pluralismenya sangat hebat dan sering dijadikan panutan dari beberapa tokoh lain. Karangan-karangan beliau juga sangat berpengaruh terhadap peradaban pendidikan di Indonesia dan menjadi pemikiran tersendiri bagi pembacanya. Akan tetapi Gus Dur juga sering mendapatkan kritikan dari beberapa orang yang tidak menyukainya. Dengan berbagai tuduhan dari orang-orang yang tidak menyukai Gus Dur dan dianggap bahwa pemikiran Gus Dur itu tidak beres atau ngawur.

Dengan adanya karya-karya dan pemikiran yang dimiliki seorang Gus Dur tentunya banyak juga orang yang terkagum dan terpengaruh pemikiran beliau yang begitu intelektual dan monumental. Di Indonesia sendiri beliau telah memberi perubahan-perubahan yang lebih baik di zamannya dari berbagai segi baik itu segi politik, pendidikan, ilmu, beragama dan lain-lain. Gus Dur juga berkontribusi dalam kedamaian yang mana sebagai figur pemimpin yang bisa dibilang religius dan memiliki toleransi beragama yang kuat terhadap agama-agama lainnya. Dengan latar belakang pendidikan beliau yang dikelilingi dalam lingkup pesantren tentunya akan memberi kesan khusus dalam pemikiran yang dimilikinya dan akan memberikan warna dalam perubahan yang dilakukannya terhadap Pendidikan Islam yang ada di Indonesia.

Gus Dur juga tidak hanya memiliki latar belakang pendidikan di pesantren akan tetapi juga kian bertambah keilmuannya ketika beliau melanjutkan studinya di Timur Tengah. Kehidupan Gus Dur banyak melakukan hal-hal positif seperti menghabiskan sebagian dari waktunya dalam membaca buku-buku tentang pengetahuan di beberapa perpustakaan di timur tengah di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir dan menambah wawasan beliau dari berbagai buku-buku. Tidak hanya di Timur tengah saja ia juga melakukan pengembaraan di Eropa.¹ Dengan pendidikan dasar yang ia miliki baik di lingkungan pesantren kemudian di Timur Tengah maupun di Eropa dan banyak sekali membaca berbagai buku dan literatur

¹ Ahmad Nurcholis, *peace Education & Pendidikan Perdamaian Gus Dur*, (jakarta: PT Gramedia, 2015), 137.

sehingga membentuk pola pikir dan personalnya sebagai muslim yang progresif dan moderat.

Sesuai UU No. 20 Tahun 2003 mengenai SISDIKNAS meliputi “mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa, akhlak yang tinggi, kepribadian, mempunyai IPTEK, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta rasa seni dan bertanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara”.² Walaupun dalam penjelasan dari undang-undang tidak menyangkut kata “Islam” akan tetapi jika kita dicermati maka akan menciptakan karakteristik keagamaan yang mana bisa di kaitkan dengan pendidikan Islam yang mencakup tentang pemikiran serta akhlak yang bagus berdasarkan apa yang diajarkannya dalam Islam. Dalam UU di atas tujuannya memiliki dua cakupan yang seharusnya dimiliki peserta didik yakni cakupan spiritual dan sosial yang meliputi pengetahuan. Tidak lepas dari moral yang tercakup dalam aspek spiritual tersebut.

Sedangkan pendidikan Islam dalam perspektif K.H. Abdurrahman Wahid harus menjadi basis untuk memulihkan daerah-daerah yang kini mulai terisolir. Ini menjadi landasan tahapan penting untuk membalikkan arus yang menghempas di pintu gerbang perlindungan umat Islam.³ Dengan pemikiran Gus Dur terhadap pendidikan Islam itulah maka mampu menginspirasi dalam dunia pendidikan, terlebih pendidikan Islam tidak hanya dalam lingkup agama namun diharapkan dalam lingkup pendidikan yang lainnya.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti mengenai pemikiran seorang tokoh pluralisme seperti apa pandangan pendidikan Islam yang terdapat di Indonesia yang banyak dikenal dikalangan santri, tidak hanya santri tetapi juga ingin memberikan sebuah pandangan tentang pendidikan Islam terhadap sebuah proses pembelajaran. Tokoh tersebut ialah Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Oleh karenanya penulis mengambil judul studi **“Pemikiran Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Tentang Pendidikan Islam”**. Diharapkan semoga menambah wawasan kita tentang Pendidikan Islam yang ada di Indonesia dengan meneliti pemikiran dari salah satu tokoh terkemuka di Indonesia.

² Departemen agama RI, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2003), 64.

³ K.H. Abdurrahman Wahid, *Tuhan Tak Perlu Dibela*, (Yogyakarta: LkiS, 2010) Catatan ke-5, 61.

B. Fokus Penelitian

Sesuai background penelitian tersebut serta tentunya dengan intelektual dan pemikiran Gus Dur yang begitu luas dan berwawasan serta pemahaman ilmu yang beragam mengenai pendidikan Islam maka fokus studi ialah Pendidikan Islam menurut Abdurrahman Wahid (Gus Dur).

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya fokus penelitian yang sudah dipaparkan maka peneliti menulis beberapa rumusan permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimanakah konsep Pendidikan Islam menurut Pemikiran K.H Abdurrahman Wahid?
2. Bagaimana relevansi Pendidikan Islam pemikiran K.H Abdurrahman Wahid dengan pendidikan sekarang?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan permasalahan yang telah dideskripsikan diatas maka skripsi ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui konsep atau pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid mengenai Pendidikan Islam.
2. Untuk mengetahui relevansi Pendidikan Islam pemikiran K.H Abdurrahman Wahid dengan pendidikan sekarang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, bisa menjadi tambahan pengetahuan atau wawasan tentang ide Abdurrahman Wahid dalam Pendidikan Islam.
2. Bagi civitas akademika, guna memperluas khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
3. Bagi masyarakat, dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan literatur tetang tokoh Pendidikan Islam.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdapat dari background penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka ini meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis mendeskripsikan mengenai metode penelitian yang dilaksanakan oleh penulis untuk mengembangkan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian terdiri:

- A. Jenis dan pendekatan
- B. Subyek penelitian
- C. Sumber data
- D. Teknik pengumpulan data
- E. Teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi gambaran mengenai subyek serta deskripsi data dan analisa.

- A. Gambaran subyek penelitian
- B. Deskripsi
- C. Analisis data

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari pembahasan dan hasil dari analisa yang sudah dilaksanakan. Bab ini juga berisi saran-saran tentang persoalan yang ada terkait dengan penelitian ini.